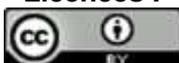


**Website:**

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: [10.32493/jamh.v4i1.34947](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.34947)

Licences :

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received:* Mei 2023 ; *Revised:* Juli 2023 ; *Accepted:* September 2023

Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pada UKM Dan Koperasi di Kabupaten Karawang

Institutional Strengthening and Human Resource Capacity Building for SMEs and Cooperatives in Karawang Regency

Asep Sutarman¹; Rito²; Frida Kusuma Anjani³

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Email : asep_sutarman@uhamka.ac.id;
rito@uhamka.ac.id

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada Koperasi Produksi SRI RAHAYU yang memiliki 20 UKM yang berada di Desa Sampalan, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, yang masing-masing memiliki kegiatan produksi yang berbeda-beda yakni: Produksi Keripik Sukun, produksi Rengginang, produksi opak ketan dan produksi keripik Ubi Unggu. Masalah yang dihadapi Koperasi dan UKM saat ini adalah kurangnya ilmu pengetahuan tentang Manajemen dan Pengelolaan bisnis secara modern, termasuk didalamnya masalah Laporan Keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tatap muka langsung melalui Pelatihan dengan Pengurus Koperasi dan Pelaku Usaha UKM, menggunakan metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Interaksi dan Simulasi. Diharapkan kedepan Koperasi dan UKM dikelola secara profesional dan menjadi andalan ekonomi rakyat.

Kata Kunci: Penguatan Kelembagaan, Peningkatan Kapasitas SDM, UKM, Koperasi

Abstract. Community service is carried out for the SRI RAHAYU Production Cooperative, which has 20 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) located in Sampalan Village, Kutawaluya District, Karawang Regency, each of which has different production activities, namely: Sukun Chips production, Rengginang production, sticky rice cracker production, and purple yam chips production. The problems faced by the Cooperative and MSMEs at present are a lack of knowledge about modern business management and administration, including financial reporting issues. The implementation method of the activity consists of face-to-face interactions through training with the Cooperative management and MSME entrepreneurs, using teaching methods such as lectures, discussions, interactions, and simulations. Hopefully in the next future, Cooperatives and MSMEs will be professionally managed and become the backbone of the local economy.

Keywords: Institutional Strengthening, Human Resource Development, MSMEs, Cooperative

PENDAHULUAN

Koperasi dan UKM merupakan motor penggerak roda perekonomian nasional dengan kontribusi dan perannya dalam mensejahterakan masyarakat menjadi mandiri, dan menyerap tenaga kerja lebih banyak dibanding entitas bisnis lainnya, ini membuktikan bahwa UKM mampu menekan jumlah angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungannya. Perkembangan UKM dan Koperasi di Kabupaten Karawang sangat pesat dan menggembirakan hal ini dapat dilihat dari tumbuhnya usaha usaha kecil dalam kegiatan dagang, warung dan industri rumahan, bahkan banyak usaha kegiatan produksi yang menghidupi banyak orang, tetangga keluarga dan handai taulan.

Keadaan demikian harus terus di bina dan diarahkan agar pertumbuhannya secara kuantitas, terus dibarengi dengan kemampuan mengelola usaha, baik itu dalam hal pemasaran, manajemen dan cara pengelolaan keuangan sehingga tumbuhnya bertahan lama dan menjadi kuat. Salah satu cara yang harus dilakukan adalah melalui penguatan kelembagaan Koperasi dimana tempat para pengusaha UKM bernaung. Pemahaman ini yang belum sepenuhnya di ketahui dan dilaksanakan oleh para pelaku UKM dan Pengurus Koperasi di tiap tiap sektor Kegiatan. Dengan adanya PKM dari Uhamka sangat disambut baik oleh Pihak

Dinas Koperasi, Pengurus Koperasi Produksi Sri Rahayu, dan UKM-UKM di Kabupaten Karawang sebagai Mitra untuk melakukan Penguatan Kelembagaan dan peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UKM, terutama dalam hal Manajemen dan Keuangan.

Manajemen adalah suatu cara yang sistematis dan terorganisir untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dengan mendayagunakan sumber-sumber (manusia dan non manusia) dan tugas melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staf (pembagian kerja), kepemimpinan dan pengontrolan. Lebih lanjut, manajemen juga dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana cara

mencapai suatu tujuan, apa-apa fungsi yang harus dilakukan dengan menggunakan alat, tenaga orang, ide dan sistem secara lebih efisien (Syam, 2021) dalam (Eka & Diah, 2022).

Pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum wajib dilakukan oleh sebuah badan usaha, termasuk juga pada UMKM harus mengacu pada standar akuntansi, dalam hal ini disebut dengan Standar Akuntansi Entitas Kecil Menengah Makro (SAK EMKM).

SAK EMKM adalah sebuah standar yang digunakan dalam praktik akuntansi keuangan khususnya untuk kegiatan usaha yang dalam lingkup mikro, kecil dan menengah yang serupa dengan kekayaan usaha yang memiliki limit, yang dimiliki seorang atau sekelompok orang dalam menjalankan sebuah usaha produktif (Simanjuntak, Sumual, & Bacilius, 2020) dalam (Dewi, Wibowo, & Mauliddini, 2022).

Laporan keuangan menurut SAK EMKM ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, disusun pada suatu periode untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. UMKM dalam perkembangannya memiliki banyak hambatan sehingga diperlukan banyak bantuan dari pemerintah maupun institusi pendidikan untuk mengembangkan para pelaku UMKM. Dalam bidang akuntansi, pelaku usaha mikro juga masih belum mengetahui apa itu SAK yang harus digunakan, kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangannya diantaranya adalah tidak ada pemisahan uang yang dimiliki pemilik dengan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat UMKM masih sangat sederhana, tanpa memisahkan kedalam bentuk-bentuk laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (Siagian & Indra, 2019) dalam (Dewi, Wibowo, & Mauliddini, 2022).

Tim PKM Uhamka telah melakukan survey dan audiensi dengan Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang, dimana UKM yang akan dijadikan objek pengambian terdiri dari 4 (empat) Koperasi yaitu :

1. Koperasi Niaga Ampera, memiliki anggota 20 UKM.
Koperasi ini menghimpun para pengusaha yang berusaha dan bergerak dalam bidang produksi Porang yang merupakan salah jenis tanaman penghasil umbi, Porang ini sedang digalakan untuk ekspor karena permintaan dari luar negeri cukup besar terhadap jenis umbi ini.
2. Koperasi Pemuda Sejahtera, memiliki anggota 20 UKM.
Koperasi ini menghimpun para Pemuda milenial yang bergerak dibidang Kopi sebanyak 20 UKM, yang sedang berbisnis di bidang Kopi, Namun pengetahuan tentang tehnik produksi dan inovasi dalam hal kopi ini masih perlu di kembangkan dan ditingkatkan.
3. Koperasi KUD Sehati, memiliki anggota 20 UKM.
Koperasi ini menghimpun 20 UKM yang bergerak dalam bidang produksi Telor Asin, saat ini perlu di bina dalam hal bermacam macaam varian yang bisa dikembangkan dari produksi telur asin ini, jadi tidak hanya jenis produk telur asin yang original saja.
4. Koperasi Guyub Bersama, memiliki anggota 20 UKM.
Koperasi ini menghimpun 20 UKM yang bergerak dalam kegiatan Minuman, baik itu jenis minuman yang instan dipasarkan, maupun produk minuman yang di produksi dengan memanfaatkan sumber kearifan lokal.

Namun berdasarkan Kesibukan Kegiatan di masing masing Koperasi dan UKM-UKM, keterbatasan waktu, biaya dan tempat, serta kesepakatan dengan Mitra yakni dengan Dinas Koperasi Kab. Karawang, maka akhirnya Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini dilakukan kepada Koperasi Produksi Sri Rahayu dan

terhadap anggotanya sebanyak 20 UKM, di Desa Sempalan.

Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan di atas, terdapat permasalahan mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Pelaku usaha UKM menjalankan kegiatan usahanya masih berdasarkan intuisi dagang tradisional, dan belum memahami manajemen dan bisnis.
2. Peran Koperasi masih lemah dalam pembinaan dan pengembangan UKM, sehingga UKM belum memanfaatkan fungsi koperasi secara maksimal.
3. Sitem Pelaporan Keuangan Koperasi yang berbasis IT belum di fahami.
4. Pengelolaan keuangan usaha belum berbasis bisnis, masih berbasis personal, sehingga keuangan usaha dan pribadi masih bercampur.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, solusi yang ditawarkan oleh Tim PKM Uhamka adalah dengan memberikan Pelatihan dan Praktek bisnis kepada Koperasi dan UKM, mengenai ilmu pengetahuan.

Pelatihan dilakukan oleh pengabdian dan dibantu oleh anggota yang terdiri dari 1 dosen ahli dan 1 mahasiswi dibidang ekonomi akuntansi. Pengabdian akan memberikan pemaparan mengenai Manajemen, Keuangan dan serta manfaatnya yang berkaitan dengan kelembagaan Koperasi dan UKM.

Selama program pengabdian berlangsung, peserta UKM akan diberikan pengetahuan sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan Koperasi dan UKM
2. Peningkatan Kualitas SDM, melalui materi Manajemen dan Leadership
3. Peningkatan produktivitas kerja
4. Menghitung Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual.
5. Membuat Laporan Keuangan

Kegiatan dilaksanakan pada :
Hari/ Tanggal : Senin, 15 November 2021
Tempat : Gedung Pertemuan /Aula Kantor Desa Sempalan, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang
Peserta : 20 UKM

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan adalah Pembekalan materi dalam pelatihan yang merupakan solusi yang ditawarkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi Koperasi dan UKM, berbentuk pemaparan materi dan diskusi interaktif serta dilanjutkan dengan pelatihan simulasi bisnis, pada kesempatan tatap muka tersebut juga dilakukan tanya jawab, interaktif kepada para pebisnis UKM tentang kendala yang dihadapi kemudian diskusi tentang prospek bisnis kedepan.

Berikut langkah-langkah yang telah dilakukan.

1. Tim melaksanakan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan dan mendapatkan cara untuk menemukan solusi yang tepat.
2. Pelaksanaan rapat tim lakukan untuk mendapatkan konsep yang tepat untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut.
3. Tim berkomunikasi dengan mitra yakni Dinas Koperasi Kabupaten Karawang, Koperasi Produksi Sri Rahayu, dan Kepala Desa Sampalan.
4. Membuat Jadwal Kegiatan dan Persetujuan Jadwal kegiatan oleh Dinas Koperasi Kab. Karawang.
5. Survey Lokasi Pelatihan di Desa Sampalan, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang.
6. Pelaksanaan Pelatihan 1 Hari Penuh, Senin, tanggal 15 Nopember 2021.
7. Tim Melakukan Diskusi mengenai Pelaksanaan Pelatihan Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas SDM pada UKM dan Koperasi di Kabupaten Karawang.
8. Membuat Resume Hasil Pelatihan.
9. Membuat Laporan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Pelatihan Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas SDM pada UKM dan Koperasi di Kabupaten

Karawang mendapat dukungan penuh dari Mitra, yakni dari Dinas Koperasi Kabupaten Karawang. Luaran yang dicapai pada PKM ini yaitu agar para pelaku bisnis UKM dapat memahami Manajemen dan Bisnis Modern, dapat membuat Laporan Keuangan dengan benar, dan tentunya pelaku bisnis dapat menatap prospek masa depan yang cerah, bisnis atau usahanya maju dikelola secara profesional.

Bagi Tim PKM Uhamka, PKM ini memenuhi syarat untuk di publikasikan pada Jurnal, Media, Youtube.

Pelaksanaan Pelatihan tentang Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada UKM UKM dan Koperasi di Kabupaten Karawang telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Ada beberapa hambatan dan kendala selama melakukan PKM antara lain :

1. Lokasi PKM sangat jauh dan berada dipinggiran utara kota Karawang, sehingga jarak tempuh dari pusat kota ke lokasi lebih dari 2 jam, dan jalan yang dilalui adalah banyak pasar dan rame sehingga terjadi kemacetan yang luar biasa.
2. Sebagian Pengrajin industri rumahan adalah Ibu I u rumah tangga yang sangat aktif, namun berpendidikan rendah, sehingga Bahasa dan cara penyampaian materi harus sederhana, mudah difahami dan cengan contoh contoh yang konkrit.

Hal hal yang mendukung kegiatan PKM antara lain :

1. Dukungan penuh dari Mitra Kantor Dinas Koperasi Kabupaten Karawang, sehingga Pengurus Koperasi dan UKM UKM bias dihadirkan ke Aula Kantor Desa Sampalan.
2. Paraa peserta sangat disiplin hadir tepat waktu dan mengikuti pelatihan saampai selesai.
3. Saat tanya jawab dan diskusi semua peserta aktif.

Tindak lanjut dari PKM ini adalah memberikan feedback atau umpan balik kepada Dinas Koperasi Kabupaten Karawang, atas beberapa masukan, keluhan



dan kesulitan dalam mengelola usaha UKM, karus segera di tanggap dengan cepat, baik dan bijaksana.

Kemudian kami pun memberikan akses kepada para pengusaha UKM dengan memberikan Nomor Telepon kami kepada mereka bila mau menanyakan hal hal yang mereka ingin ketahui dan diskusi tentang manajemen dan keuangan UKM, setelah pelatihan berlangsung.



Gambar 1 Sambutan dari Bapak Lurah



Gambar 2 Penyampaian Materi



Gambar 3 Foto Bersama Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan PKM tentang Pelatihan Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada UKM dan Koperasi kepada Koperasi Produksi Sri Rahayu dan UKM UKM, di Kabupaten Karawang terlaksana secara offline , dengan mengikuti protokol kesehatan secara ketat.

Dukungan dari Mitra Kantor Dinas Koperasi Kabupaten Karawang sangat membantu kelancaraan PKM.

Seluruh materi Pelatihan telah disampaikan kepada Peserta pelatihan, dan respon dan keingintahuan peserta tentang ilmu manajemen sangat tinggi, sehingga suasana pelatihan sangat kondusif.

SARAN

Jadwal PKM dengan Kegiatan Dinas Koperasi , khususnya di Karawang perlu di sinkronkan agar efektif dan efisien, karena kehadiran Pimpinan dan Staff Dinas Koperasi akan membantu menyelesaikan masalah para Pengurus Koperasi dan UKM-UKM.

Para pengusaha UKM hendaknya memulai memisahkan keuangan pribadi dengan hasil usaha bisnis.

Perlu dilakukan inovasi produk dari kegiatan usaha UKM, juga sistem menambah sistem pemasaran dengan metode kekinian yaitu Online atau digital.

. DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A. (2021, August 8). Integrated GRC using ISO-Based Series of Standards and/or Guidelines. Retrieved from CRMS:
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- GRC Forum Indonesia. (2020). *Panduan Mencapai Model Keunggulan Governance, Risk, and Compliance (GRC)*.
- ISO. (2018). *ISO 31000 - Risk management — Guidelines*.
- ISO. (2018). *ISO Handbook The Integrated Use of Management System Standards (IUMSS)*.
- ISO. (2020). *ISO 37000/DIS - Guidance for the governance of organizations*.
- ISO. (2021). *ISO 37301 - Compliance management systems — Requirements with guidance for use*.
- KNKG. (2019). *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia*.
- OCEG. (2019). *GRC Maturity Survey*.
- Rebelo, M. F., Santos, G., & Silva, R. (2015). Integration of standardized management systems: a dilemma. *Systems*, 3(2), 45-59.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, S. (2022). The effect of the audit opinion, financial distress, and good corporate governance on audit delay. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 72-82
- Sugiyanto, S., & Febrianti, F. D. (2021). The effect of green intellectual capital, conservatism, earning management, to future stock return and its implications on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 93.
- SUGIYANTO, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.
- Sugiyanto, E. M. (2018). *Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia*.
- Syafrizal, S., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 829-842.
- Wiwit Irawati, Sugiyanto, Luh Nadi 2019 Intellectual Capital dan Program Pendampingan sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif UMKM *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic* p-ISSN 2087-8133| e-ISSN : 2528-326X